

GAMBARAN KASUS *TRAVEL MEDICINE* TERTINGGI PADA WISATAWAN ASING DI UBUD PADA TAHUN 2018-2019

Oleh

I Gusti Ayu Agung Tyara Dewi Savitri, NIM 1918011030

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Salah satu daerah yang terkenal di kabupaten Gianyar sebagai tempat kunjungan wisatawan adalah Ubud karena keindahan panorama alam, seni budaya, adat istiadat dan kereligiusan dari masyarakat Ubud. Dengan banyaknya jumlah wisatawan yang dapat datang ke Bali khususnya Ubud maka penting untuk memperhatikan kesehatan dari wisatawan yang akan datang tersebut. Saat ini belum terdapat data mengenai klinik-klinik di wilayah ubud terkait kasus yang sering dihadapi di klinik tersebut dan bagaimana gambaran dari setiap kasus yang ada. Maka dari itu, dilakukan suatu penelitian demi mencari data terkait dengan kasus *travel medicine* apa saja yang paling banyak dialami oleh wisatawan asing, sehingga ke depannya dapat dilakukan sesuatu untuk mengidentifikasi faktor resiko dan tindakan pencegahan dari permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kasus *travel medicine* yang terjadi pada wisatawan asing yang datang ke Ubud dan gambaran dari kasus-kasus tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan rekam medis pasien Toya Medika Clinic dan Puskesmas Ubud I, selama Januari 2018 – Desember 2019. Klasifikasi diagnosis pasien sesuai dengan kriteria ICD X. Rekam medis yang tidak lengkap dikeluarkan dari penelitian. Berbagai data seperti demografi, kebangsaan juga dikumpulkan dan disajikan secara deskriptif. Sebanyak 8.974 catatan medis lengkap terdaftar untuk penelitian ini. Perempuan mendominasi dari seluruh wisatawan yang datang yaitu 59,14%. Kelompok umur terbanyak adalah 18-60 tahun (82,74%) dan kelompok umur minoritas lebih dari 60 tahun (6,25%). 5 teratas kebangsaan pasien adalah Eropa (56,8%), Amerika (17,78%), Asia (13,08%), Australia (10,71%), dan Afrika (1,6%). 5 kasus tertinggi pada penelitian ini adalah perlukaan, keracunan, dan kausa eksternal lainnya adalah penyakit yang paling banyak (35,08%) mempengaruhi para wisatawan, dilanjutkan dengan penyakit infeksi dan parasit (26,83%), penyakit sistem pernapasan (12,1%), penyakit telinga dan mastoid (7,21%), dan penyakit kulit dan jaringan subkutan (4,61%).

Kata Kunci : *Travel medicine*, wisatawan, Ubud

DESCRIPTION OF THE HIGHEST TRAVEL MEDICINE CASES IN FOREIGN TOURISTS IN UBUD IN 2018-2019

By

I Gusti Ayu Agung Tyara Dewi Savitri, NIM 1918011030

Department of Medicine

ABSTRACT

One of the well-known areas in Gianyar district as a place for tourists to visit is Ubud because of the beauty of the natural panorama, cultural arts, customs and religion of the people of Ubud. With the large number of tourists who can come to Bali, especially Ubud, it is important to pay attention to the health of these future tourists. Currently there is no data from clinics in the Ubud area regarding cases that are often encountered in these clinics and how each case is described. Therefore, a study was carried out to find data related to what travel medicine cases were most experienced by foreign tourists, so that in the future something could be done to identify risk factors and preventative measures for these problems. The purpose of this study is to find out cases of travel medicine that occur in foreign tourists who come to Ubud and an overview of these cases. This research is a study that uses the medical records of patients from Toya Medika Clinic and Puskesmas Ubud I, from January 2018 to December 2019. Classification of patient diagnoses according to ICD X criteria. Incomplete medical records were excluded from the study. Various data such as demography, nationality are also collected and presented descriptively. A total of 8,974 complete medical records were registered for this study. Women dominate all tourists who come, namely 59.14%. The most age group is 18-60 years (82.74%) and the minority age group is more than 60 years (6.25%). The top 5 patient nationalities are European (56.8%), American (17.78%), Asian (13.08%), Australian (10.71%), and African (1.6%). The 5 highest cases in this study were injuries, poisoning and other external causes, which were the most common diseases (35.08%) affecting tourists, followed by infectious and parasitic diseases (26.83%), respiratory system diseases (12.1%), ear and mastoid disease (7.21%), and skin and subcutaneous tissue disease (4.61%).

Keywords : Travel medicine, tourists, Ubud